

**PENGARUH JAM KERJA DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP PENDAPATAN HARIAN PENGENDARA GO-JEK
DI PROVINSI DKI JAKARTA**

**RAHMAT MUSTAKIM
8105117986**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI
JURUSAN EKONOMI & ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2016**

***THE EFFECT OF WORK HOURS AND WORK MOTIVATION
TO DAILY INCOME RIDERS GO-JEK
IN THE PROVINCE OF DKI JAKARTA***

**RAHMAT MUSTAKIM
8105117986**



***This Undergraduate Thesis Presented to Fullfil One Of The Requirement in
Holding Bachelor of Education Degree at Economic Faculty State University of
Jakarta***

**STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION
CONCENTRATION IN EDUCATION OF ECONOMICS
COOPERATIVE
DEPARTEMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2016**

ABSTRAK

RAHMAT MUSTAKIM. Pengaruh Jam Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Pendapatan Harian Pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta. Pendidikan Ekonomi Koperasi, Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jam kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan harian pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan di Provinsi DKI Jakarta selama tiga Minggu mulai bulan Desember 2015 sampai bulan Januari 2016. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode *ex post facto* dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian mencakup Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah pengendara Go-Jek sebanyak 100.000 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball* dan *accidental* sampling yang memakai rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% sebanyak 100 pengendara Go-Jek. Oleh peneliti, dibagi menjadi 30 sampel untuk mengisi kuesioner uji coba dan 70 sampel untuk mengisi kuesioner final.

Untuk memperoleh data variabel Y (Pendapatan Harian) diambil melalui butir pertanyaan berupa rata-rata jumlah uang yang diterima dari order Go-Jek dalam jangka waktu sehari berdasarkan jenis pembayaran *cash*. Untuk memperoleh data variabel X_1 (Jam Kerja) diambil melalui butir pertanyaan berupa rata-rata jumlah jam untuk bekerja dalam sehari, dengan merata-ratakan jam kerja pada waktu *week day* dan *week end*. Untuk memperoleh data X_2 (Motivasi Kerja) diambil melalui 8 butir pertanyaan dengan rentang skor 8 – 40 yang telah melalui uji validitas dengan menggunakan *pearson correlation*. Ketiga data variabel tersebut diperoleh melalui instrumen berbentuk kuesioner yang diisi oleh 70 responden.

Hasil teknik analisis data menyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan analisis (terdistribusi normal dan memiliki bentuk yang linear), serta terbebas dari uji asumsi klasik, yaitu multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Dari pengujian tersebut, maka diperoleh regresi persamaan $\hat{Y} = -38229.811 + 8444.493X_1 + 1987.126 X_2$. Nilai R_{square} adalah 0,603, artinya, presentase sumbangan pengaruh jam kerja dan motivasi kerja terhadap pendapatan harian sebesar 60,3%, sedangkan sisanya sebesar 39,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa jam kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan harian pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta.

Kata Kunci: jam kerja, motivasi kerja dan pendapatan harian.

ABSTRACT

RAHMAT MUSTAKIM. *The Effect of Work Hours and Work Motivation to Daily Income Riders Go-Jek in Jakarta. Cooperative Economics Education, Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2016.*

This research aims to find out whether the work hours and work motivation have an impact to daily income Riders Go-Jek in Jakarta. This research was conducted in Jakarta for Three week from December 2015 to January 2016. The method used is the method of ex post facto with the correlational approach. The population includes Jakarta, w the number of riders Go-Jek many as 100.000 people. Using snowball sampling technique and accidental sampling wearing Slovin formula with a standard error of 10% as much as 100 riders Go-Jek. By researchers, divided into 30 samples for testing and fill out a questionnaire to fill out a questionnaire 70 sample final.

To obtain the data variable Y (Daily Income) taken through the questions in the form of the average amount of money received from Go-Jek order within a day by type of cash payment. To obtain variable data X1 (Work Hours) is taken through the questions in the form of the average number of hours of work in a day, by averaging of working hours during the week day and week end. To obtain the data X2 (Work Motivation) taken through 8 the questions with a score range of 8-40 who have gone through validity test using Pearson correlation. The third variable data obtained through the instruments in the form of questionnaires completed by 70 respondents.

Results of data analysis techniques that all the variables in this study have met the requirements analysis (normally distributed and has a linear shape), and freed from the classical assumption, that multicollinearity and heteroscedasticity. From these tests, the obtained regression equation $y = -38229.811 + 8444.493X1 + 1987.126 X2$. Rsquare value is 0.603, that is, the percentage contribution of the effect of work hours and work motivation on a daily income of 60.3%, while the remaining 39.7%, influenced by other factors not examined. The calculation results conclude that the work hours and work motivation have an impact on the daily income riders Go-Jek in Jakarta.

Keywords: work hours, work motivation and daily income.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana E.S, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Karuniana Dianta A.S S.Ip, M.E NIP. 198009242008121002	Ketua		2 Februari 2016
2. Suparno, S.Pd, M.Pd NIP. 197908282014041001	Sekretaris		29 Januari 2016
3. Dr. Saparuddin, S.E, M.Si NIP. 197701152005011001	Penguji Ahli		2 Februari 2016
4. Sri Indah Nikensari S.E, M.Si NIP. 196208091990032001	Pembimbing I		2 Februari 2016
5. Dicky Iranto, S.E, M. Si NIP. 197106122001121001	Pembimbing II		2 Februari 2016

Tanggal Lulus: 26 Januari 2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diproses, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2016


Rahmat Mustakim
8105117986

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

/1/

PENDIDIKAN

Iqra (*bacalah*)
(Q.S Al-Alaq: 1)

Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani
(Ki Hadjar Dewantara)

A man can only be a real man, if he is master of art, public speaking, and war
(Aristoteles)

Guru harus belajar dari murid, bukan sekedar murid yang harus belajar dari guru
Pendidikan adalah keterlibatan,
di mana terdapatnya kritik-oto-kritik dalam ruang kelas
(Paulo Freire)

Sifat positif dari kapitalisme adalah kemampuan untuk menaikkan standar hidup rata-rata melalui penggunaan lebih banyak lagi teknologi maju dan mesin-mesin, dan kemampuan untuk menarik pekerja ke kota-kota, dan jauh dari “kebodohan kehidupan pedesaan”.
Tapi, sifat negatif dari kapitalisme menguasai sifat yang positif.
Sejarah terulang dengan sendirinya:
pertama sebagai sebuah tragedi, kedua sebagai komedi
(Karl Marx)

Bangsa yang memiliki Pendidikan yang jelek, tidak akan maju
(Susilo Bambang Yudhoyono)

Metode lebih penting daripada materi/ kurikulum.
Guru lebih penting daripada metode.
Namun, roh/ spirit guru jauh lebih penting daripada guru itu sendiri
(Pendidikan Islam)

Pendidikan sekarang harus berpusat pada lima ranah, yaitu: keluarga, sekolah, masyarakat, negara dan kehidupan global. Yang dibutuhkan saat ini adalah manusia yang berpikir analitik, kreatif serta produktif agar menjadi pribadi entrepreneur sesuai tuntutan zaman
(H. A. R. Tilaar)

Mau mencari ai b orang? Mulailah dari dirimu!
(Gus Mus)

S.Pd Harus Berarti Super Pendidik
Apalah arti sebuah nama tanpa makna
(Karuniana Dianta Arfiando Sebayang)

/2/

PENELITIAN

Tidak ada yang lebih penting daripada buku.
Aku memandang perpustakaan sebagai tempat ibadah
(Jean-Paul Sartre)

Yang diucapkan akan terbang, yang dituliskan akan abadi
(Verba Volent Scripta Manent)

Kata adalah yang menjalar mengurat, hidup dari masa ke masa
dan terisi padu dengan mimpi, harapan dan cinta manusia.
Lebih baik tidak menulis daripada memerkosa kebenaran, kemajuan
(Chairil Anwar)

Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang
di dalam masyarakat dan di sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian
(Pramoedya Ananta Toer)

Musuh terbesar penyair ada dua: statistik dan linguistik
(Hamzah Muhammad)

Menulis bisa berawal dari berita, tokoh, buku dan tempat
(Bandung Mawardi)

Penulis yang baik selalu bisa menulis apa yang belum ditulis orang-orang.
Itu tanda dia berpikir
(Hendi Jo)

Aku menyusun strategi pengelolaan waktu berdasarkan paradigma sholat.
Setidaknya ada dua hal yang aku jadikan pedoman dari sholat.
Pertama, sholat dilakukan setiap hari dan berkali-kali.
Kedua, shalat melatih kita berdisiplin, khusus atau fokus dan mengembangkan
daya tahan serta konsistensi jangka panjang.
Atas dasar paradigma sholat itu, aku menulis setiap hari dan berkali-kali,
Kapan pun dan di manapun. Sholat membiasakanku untuk disiplin dan
konsisten. Aku memang terus berusaha untuk sangat disiplin dan konsisten,
setiap hari menulis berkali-kali, apapun keadaannya
(Nusa Putra)

Setiap sejarah bermula dari euforia, dan berakhir menjadi melankolia
(Goenawan Mohamad)

Untuk apa manusia membuat jam,
bila kebahagiaan dan kesedihan tak pernah tepat waktu!
(Agus Noor)

Kita masih ingin menghapus dan terus menghapus,
padahal belum ada yang tertulis
(Usilnya Crayon)

/3/

PENGABDIAN

Halau sekedar hidup, babi di hutan pun hidup.
Kalau sekedar bekerja, kera juga bekerja
(Buya Hamka)

Idealisme adalah kemewahan terakhir yang hanya dimiliki oleh pemuda
(Tan Malaka)

Mereka menertawaku karena aku berbeda,
Aku menertawai mereka karena mereka semua sama
(Kurt Cobain)

Jangan tanyakan apa yang negara berikan kepadamu,
tetapi tanyakanlah apa yang sudah kamu berikan untuk negara!
(John F. Kennedy)

Meniadakan kemiskinan tidak bisa dihilangkan dengan membenamkannya dari pandangan mata. Meniadakan kemiskinan, hanyalah dengan memakmurkan mereka yang miskin. Pasar bebas menutup hak demokrasi ekonomi rakyat, yang miskin tanpa daya beli hanya jadi penonton di luar pagar transaksi ekonomi.

Ilmu Ekonomi seharusnya mengenal kompetitivisme, sekaligus kooperativisme
(Sri-Edi Swasono)

Apakah artinya kesenian, bila terpisah dari derita lingkungan.
Apakah artinya berpikir, bila terpisah dari masalah kehidupan
(W. S Rendra)

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana;
dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api
yang menjadikannya abu
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana;
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan kepada hujan
yang menjadikannya tiada
(Sapardi Djoko Damono)

ESAI PRIBADI

Menulishlah Selain Skripsi

“...Mahasiswa harus peka akan kebutuhan literasi jauh sebelum didera tugas akhir. Agar tidak kaget dan bingung menanggapi karya ilmiah yang tebal itu. Jangan sampai skripsi dijadikan alat untuk melebih-lebihkan keluhan perasaan dari sekian banyak problematika yang dihadapi mahasiswa. Skripsi mulus berjalan, orang tua mana yang tidak senang.” – Koran Sindo (11 Februari 2015)

Stop Membegal Lahan Pertanian

“...Penjagaan terhadap lahan pertanian perlu digalakkan agar harapan ketercapaian swasembada pangan yang ditargetkan presiden Joko Widodo selama tiga tahun ke depan bisa terwujud seperti mengulang kejadian tahun 1984. Kita harus memerdekakan lahan pertanian. Kita harus melepaskan diri dari jeratan impor pangan. Demi kelangsungan pangan anak cucu kita nanti, jangan sampai berkah alam itu terus dibegal, lagi-lagi demi alasan alih fungsi lahan kepada sektor industri dan perumahan.” – Koran Sindo (7 Maret 2015)

Indonesia Butuh Orang Jujur

“...Makin maju ke depan, godaan penyakit-penyakit politik terus menggerogoti hati para penguasa. Jika tidak dikontrol, nafsu besar terhadap kepemilikan harta, tahta dan wanita bisa mengalahkan kesehatan logika. Selepas kejatuhan Soekarno, era Orde Baru yang begitu disegani mulai memainkan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) secara sembunyi tangan. Meski begitu, apapun kebijakan pemerintah tetap harus dikawal. Pluralisme harus ditegakkan. Orang jujur harus diselamatkan!” – Koran Sindo (2 April 2015)

S.Pd Harus Berarti Super Pendidik

“...Demi memperjuangkan nama Indonesia, sudah wajib bagi kita sebagai mahasiswa calon guru untuk berbenah diri. Salah satu hal terkecil yang bisa dilakukan yaitu memperluas wawasan dengan banyak membaca buku sebagai penunjang bagi peningkatan mutu pendidikan. Ingat, tugas guru bukan semata mengajar atau mencari nafkah, tapi mendidik! Untuk itu, S.Pd harus diterjemahkan panjang sebagai Super Pendidik, tidak lagi sekedar harga mati bergelar Sarjana Pendidikan!” – Warta Kota (31 Mei 2015)

PUISI PRIBADI

Enigma

Aku ingin berjihad, membawa
sebuah ransel yang berisikan buku
siap meledak
Lalu kupejamkan mata di suatu jalan
yang sepi
: lampu, kacamata, surat kabar.

2013

Sonet: Sebuah Pena

Pada mulanya, tuliskanlah itu
Dari sebuah pena yang diapit
jemarimu
Dan biarkanlah orang tahu catatanmu
Teruskanlah itu, menulis kisah yang
paling merdu
Tanpa perlu kau hapus yang salah itu

Kata-kata membuat pengarangnya
selalu hidup
Dan pengarang membuat suara
sejarah meletup-letup
Kita dan pena, kaulah seorang yang
tidak pernah mati di sana
Kaulah sepenuhnya karya

Pada akhirnya, tintamu habis, dan
catatan belum selesai
Jangan kau sebut penamu seperti
bangkai
Sebab dialah yang paling setia
menemanimu pada kebahagiaan;
adalah nama
Yang kemudian dibuku-bukukan
Yang kemudian terabadikan.

2013

Mario Tegang

Hidup, tak semudah
gubrisan *quote* Mario Tegang

di layar kaca, ia menyinyir:
“kita perlu motivasi!”

*

kutipannya tersebar di sosial
media, distatuskan muda-mudi kita

mereka pun jadi motivator dadak
menganggap diri paling bijak

padahal, hidup sebenarnya
terus menguli, bukan menggurui

proses manusia dari meniru
tapi punya laku individu

ada doa, usaha, dan karya
Mario Tegang hiburan semata

*

selepas iklan terakhir, sayonara:
“sahabatku, salam kuper!”

kemudian, mau dahulukan mana
nasi, skripsi, atau resepsi?

2014

Diperbudak Skripsi

Dagu ditopang di depan laptop
kertas-kertas berserakan
imajinasi tertekan, kasihan
tidak bisa membayangkan apa-apa

jari-jari bukan mengetik
tapi menyalin hasil pikiran orang
kata-kata tidak merdeka
seperti gema dari Alkatraz

orang-orang pun berubah
jadi kanak-kanak yang nakal

lewat *whatsapp*,
dosen bertanya: “kapan sidang?”
lewat ventilasi kamar,
orang tua ikutan: “kapan lulus?”
lewat sosial media,
meme bilang: “kapan pake toga?”

(SKRIP)SIALAN!

2015

Dalam Hujan

Rintik-rintik itu menyimpan alasan
bagaimana rindu berkelindan
ketika kita berjarak, dingin
bersama –hujan yang belum reda.

2013

Dilogue Sketch in the Morning Rain : Fitriah Sugiarti

Halo, ketulusan yang tak patuh
waktu. Maaf bila singgah tanpa
kesengajaan

Permisi, aku datang bermaksud baik
Bukan mengingkari kepalsuan janji

Yang selalu bocor, dan harus
ditambal. Maka menepilah, bila tak
mau jatuh lagi

Lalu siapakah kau, berbisik
dijawabnya: akulah penawar yang
letih kau cari

Tapi kenapa, satu kebahagiaan ini
hadir. Di saat kepastian datangnya
mangkir.

Jangan khawatir, sketsa ini bakal
terkelir selamanya, tiada bisa
dihapus, siapa pun

Dialog kita senantiasa berpeluk
hangat. Saat gerimis pagi ingin
mengetuk jendela.

2015

Tanpa Tanda Jasa, Yang Tertinggal

Saban waktu, kita pernah bertatap lugu
tanpa tahu, siapa yang muncul dari balik pintu
di depan kelas, seseorang itu berdiri tepat di hadapannya, kamu terduduk rapi

perkenalan singkat kemudian terjadi
hangat keakraban perlahan menyelimuti
sebagian besar menyambut haru sisanya terdengar membisu

sejak hari itu,
kamu sudah mengenal sosok guru yang membagi ilmunya dengan senang hati
juga pengalamannya yang berarti

walau terkadang ditemui kepalamu menyandar di buku ekonomi
atau asyik bicara dengan teman sebangku
saat jam belajar tengah merayu

kalaupun ditegur, berarti pertanda rindu perhatian yang tulus buat kamu
bukan untuk ditakuti
bukan untuk jauh dimusuhi

kamu harus beranjak dan berlari mengejar cita-cita yang tinggi
biasakanlah untuk menyisih uang saku
lalu datanglah ke toko buku

pergilah ke dunia khayalmu
bukan berkenang tentang masa lalu

bacalah berita di koran pagi
catatlah yang terdekat sehari-hari

jangan tunda untuk bilang nanti apalagi sampai keburu nyawa ini pergi
penyesalan memang seperti hantu mengikuti langkahmu selalu

ijazah itu belakangan, ijazah dahulu berikanlah nilai bagus kepada ibu
lanjutkanlah hingga ke perguruan tinggi
hingga jauh menyeberangi provinsi

kamu harus bangga pada diri sendiri yang terlahir sempurna hati
bersyukurlah kepada Allah selalu sebab usia tidak ada yang tahu

begitulah nafas dunia; sesingkat itu jadi, lekatkanlah karya di pundakmu
di antara nama yang abadi
terkelir di nisan makam yang sepi

tak pernah ada, guru meminta diberi imbalan jasa berupa materi yang penting, kamu menyusul sang guru
dengan menggapai impian satu per satu

terima kasih, teruntuk semua anak-anakku
dan siapa pun yang berada di situ di sekolah tercinta, di tempat ini begitu banyak cerita lekat menghampiri.

2014

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jam Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Pendapatan Harian Pengendara Go-Jek di Provinsi DKI Jakarta”**. Skripsi ini disusun sebagai tanggung jawab menjadi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada Program Strata 1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini akhirnya diselesaikan berkat siapa saja yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik berupa bimbingan, bantuan, doa dan motivasi. Atas perihal itulah, penulis secara tersirat ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada berbagai pihak secara penuh kejujuran, diantaranya:

1. **Allah S.W.T**, selaku Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala pemberian sehingga skripsi yang fana ini bisa untuk diterbitkan.
2. **Nabi Muhammad S.A.W**, selaku pembimbing dan penyelamat umat hingga memasuki akhir zaman dan kiamat.
3. **Bapak Suntoro, S.Sos dan Ibu Sumiyati** selaku kedua orang tua yang sudah melemparkan anaknya ke Pendidikan Ekonomi UNJ, yang menanamkan sifat penyabar dan kesederhanaan sejak kecil, menasihati dan tidak pernah bosan dalam mengingatkan anak bungsunya ini untuk cepat lulus dan meniti karier.
4. **Amilla Rahmani, S.E** selaku kakak dan saudara kandung satu-satunya yang paling cantik, atas kesediaannya dalam memberi segala nasihat, *support* dan keikhlasan dalam memberikan pengalamannya selama mengerjakan skripsi di Fakultas Ekonomi UHAMKA dan segala hal lainnya.

5. **Ibu Sri Indah Nikensari, S.E, M.Si**, selaku Dosen Pembimbing I yang telah sangat banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. **Bapak Dicky Iranto, S.E, M.Si**, selaku Dosen Pembimbing II yang kritis dalam memberikan saran dan petunjuk bagi penelitian saya.
7. **Bapak Drs. Dedi Purwana, ES. M.Bus**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi. Saya tertegun suatu kali, saat menemukan buku karangan bapak *nangkring* di toko buku Gramedia. Itu impian terbesar saya yang belum terwujud sampai saat ini. Semoga kelak bisa menjadi seperti bapak di kemudian hari.
8. **Bapak Drs. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si**, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi, yang sudah membantu dalam segala urusan administrasi saya selama berkuliah. Kata-kata yang selalu terngiang ketika beliau menjadi dosen HPD, “kalau fisik kita kurang baik, yang lain harus kita maksimalkan.”
9. **Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Si**, selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, yang juga membantu saya dalam segala urusan administratif. Juga, memberi masukan yang berarti mengenai penelitian saya.
10. **Bapak Karuniana Dianta A.S, S.IP, M.E**, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi yang begitu menyayangi sekaligus idola bagi keluarga Ekopers. Setiap kali bertemu secara kebetulan di sekitaran gedung IDB RA Kartini, membuat saya berdegup ingin berontak tapi tidak sanggup. Beliau selalu melempari pertanyaan, “hei kamu Rahmat, kapan mau sidang?” Tapi saya mengerti, bahwa itulah cara dia untuk peduli, terhadap mahasiswa-mahasiswanya. Saya pun menyanjung tulisan-tulisanmu di media, pak!

11. **Bapak Suparno, S.Pd, M.Pd**, selaku sekretaris skripsi serta dosen penguji sewaktu saya melaksanakan PKM di SMAN 83. Terima kasih atas kontribusi bapak untuk mengedit tata bahasa dan kepenulisan naskah skripsi saya.
12. **Dr. Saparuddin, S.E, M.Si**, selaku penguji ahli. Saya begitu menyukai gaya kritiknya terhadap sesuatu yang *woles* tapi berbobot. Pribadinya pun begitu ramah, terlihat dari caranya berbicara sembari menyungging senyum.
13. **Ibu Dra. Endah Sulistyo Mustika Ningrum**, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang sudah pensiun ketika skripsi ini terbit, di akhir semester delapan. Dialah satu-satunya dosen yang sudah saya anggap sebagai ibu kedua saya. Dia juga dosen pertama yang menghargai dan mengapresiasi karya buku puisi saya. Perkenalannya bahkan lebih dekat dari sahabat. Paparan nasihatnya begitu berarti dan selalu saya simpan di memori. Tapi maaf, ibu, saya merasa gagal dan malu, karena tidak bisa lulus tepat waktu dari yang ibu harapkan.
14. **Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Ekonomi dan Administrasi (EA)**, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu, yang telah memberi banyak ilmu dan segala bentuk materi apapun selama proses perkuliahan saya.
15. **Bapak Drs. Supadi, M.Pd**, dosen mata kuliah umum (MKU) TBP yang sudah jadi bapak motivator bagi kami, mahasiswa-mahasiswamu. Ucapan dan perawakannya persis seperti Mario Teguh. Salam super, pak!
16. **Bapak Irsyad Ridho, S.Pd, M.Hum**, selaku dosen pembimbing LKM yang telah memberi wejangan cuma-cuma seputaran dunia sastra, *culture studies* dan humaniora. Jarang sekali ada dosen egaliter seperti bapak yang menyuruh mahasiswanya menginap untuk membaca buku dan bisa dipanggil *bro*, hehe.

- 17. Bapak Dr. Dirgantara Wicaksono CH, Cht, S.Pd, M.M,** dosen mata kuliah ISBD (semasa skripsi ini ditulis dia Kajur Sejarah) yang mengajak saya untuk mengenal lebih dekat ke kehidupan dalam sektor informal, melalui kawasan Depang, Rawasari, Jakarta Timur. Salah satu orang dengan pemikiran yang anti kolot ini pun merangkap sebagai sahabat seperjuangan literasi. Terima kasih karena telah menulis buku *Marxisme dan Kehancuran PKI*. Penuturan Das Kapital begitu gurih untuk dikunyah, dan pertama kalinya saya paham belajar teori Karl Marx dan seluk-beluk PKI ya lewat buku itu. Karena selama ini, saya tidak diberi pengetahuan oleh dosen ekonomi yang banyak soal Karl Marx, si penentang kapitalisme itu. Barangkali, karena saya dan mahasiswa ekonomi lainnya hanya dididik untuk menjadi seorang wirausaha yang alergi terhadap teori komunisme-sosialisme. Terima kasih juga telah sudi menjawab pertanyaan saya ketika meluncurkan bukumu itu di Universitas Indonesia.
- 18. Septian Fachri Ichsani,** sahabat terdekat dan seperjuangan yang paling peduli dan menemani di saat melewati tahap-tahap kritis semasa berkuliah.
- 19. Fauzan Ilhami, Adi Purwanto dan Ramzi Multahadi,** sahabat lelaki terdekat semasa kuliah yang membantu saya dalam keadaan kantong kering serta rekan berbicara dan bertelinga yang baik untuk saling silang pendapat.
- 20. Lembaga Kajian Mahasiswa (LKM) UNJ.** Ruang belajar di kampus yang berada di Gedung G, ruang 305. Selama berproses di sini saya mengenal hal-hal baru yang belum diketahui terkait dengan Penulisan, Kajian dan *Public Speaking*, belajar mengemban amanah serta akhirnya bisa punya karya, baik masuk koran, buku maupun media cetak lainnya.

21. **Angkatan EROS (2011) LKM UNJ.** Rekan-rekan BPH yang terjebak pada kondisi dan masalah yang sama. Atas kerja sama yang baik, Alhamdulillah terselesaikan juga masa satu kepengurusan hingga tercetaknya LPJ. Teruntuk kesepuluh orang-orang tercinta: Rizky, Hadi, Egi, Ardi, Dewanti, Risda, Tina, Rita dan Anis.
22. **Rizky Pudjianto**, perokok berat ini sudah saya anggap guru bagi kehidupan saya. Kepercayaan terbesar yang dibuktikannya bahwa orang dengan materi pas-pasan bisa membentuk idealisme yang matang dan tangguh. Salut!
23. **Larissa Huda**, mantan Kepala Divisi Penulisan LKM ini menjadi orang yang berhasil mempengaruhi cara pandang saya agar bertahan di LKM. Wartawan Tempo ini begitu pengayom dan penyabar dalam membimbing adik-adiknya yang belajar di LKM. Sekali lagi, maaf dari Eros karena sudah merepotkan dalam merampungkan Kreatis yang mengulur selama dua tahun.
24. **Hamzah Muhammad Al-Ghozi**, yang sudah mengajak saya diam-diam untuk berkenan dan berkenalan untuk pertama kalinya dengan puisi. Rasa apresiatif yang tinggi terhadap karya begitu terlekat pada dirinya. Dari catatan *facebook*, perkenalan dimulai oleh secangkir kopi yang tumpah. Terima kasih juga karena telah memberikan Surat Penutup dan testimoni untuk buku saya. Takzim, sukses selalu dalam berliterasi!
25. **Angkatan Dream Worker (2008), Brain (2009) dan Plato (2010) LKM UNJ.** Sebagai kakak angkatan yang sudah mencontohkan hal-hal baik kepada adik angkatan di bawahnya.

26. Angkatan Hope (2012), Lalumiere (2013) dan Brave (2014) LKM UNJ.

Sebagai adik angkatan yang mau belajar dan berproses di LKM.

27. @stomata_, yang pernah mengajak saya untuk terlibat di dalamnya hingga ke beberapa edisi, dan sempat menjadi salah satu redaktur. Namun apa daya, Tuhan lebih memilih saya untuk lulus sebagai santri ekonomi. Tapi dari hati sedalam-dalamnya saya begitu mencintai puisi yang tulus, bukan skripsi yang harus. Teruntuk: Ghazi, Amar, Boy, Watip, Cacing, Gembel, Pak Irsyad.

28. Bilik Literasi Solo,kepunyaan mas **Bandung Mawardi**, salah satu esais terkemuka di Indonesia. Di ruang ini, saya mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman yang tidak akan terlupakan dalam proses berliterasi terutama mengenai kepenulisan, hingga saya menerapkannya di LKM selama menjabat sebagai Ka. Divisi Penulisan serta di kehidupan yang fana ini. Juga kepada:

- Mas **Fauzi Sukri** yang *layout* dan memberi cover buku Kacamata
- Mas **Budiawan Dwi Santoso**, pemilik buku puisi berjudul Sekejap, hingga akhirnya mendorong saya untuk berani menerbitkan buku
- Mas **Ngadiyo Diharjo**, salah satu penulis produktif yang apresiatif.

29. Penerbit Jagat Abjad, yang telah menerbitkan buku kumpulan puisi pertama saya dengan judul Kacamata (2014). ISBN: 9789791032872.

30. Buku Kata-Kata (*Les Mots*) karangan sastrawan sekaligus filsuf kenamaan Prancis, Jean-Paul Sartre. Melalui buku ini, saya disadarkan pertama kali agar mencintai dunia membaca dan menulis (literasi). Aliran eksistensialisme yang dianut dan cara bertuturnya atas pemilihan diksi begitu mempengaruhi pola pikir serta kepenulisan puisi dan esai saya hingga kini.

- 31. MbakEsti Setiyowati**, pengampu rubrik Gen Sindo di Koran Sindo. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk bekerja serabutan menjadi wartawan. Pengalaman di penghujung masa kuliah sebagai pewarta begitu mengesankan, mulai dari menulis dikejar *dateline*, mendapat materi langka soal jurnalisme hingga bisa menonton konser mewah gratis hehe. Saya senang dan bangga melakoni pekerjaan ini. Wartawan merupakan salah satu pekerjaan yang saya idam-idamkan dari dulu, dan mbak Esti mewujudkan itu. Juga kepada rekan-rekan Gen Sindo hebat lain: Linda, Ujeng, Rianda, Qori, Aisyah, Khuswatun, Markus, Hadi, Ferry, Mehran. Dan kepada narasumber-narasumber yang pernah saya wawancarai.
- 32. Mbak Rini Kusuma Handari**, yang sudah menerima PKL saya di Koperasi Pegawai (Kopeg) Kantor Pos Jakarta Timur. Terima kasih ilmu lapangannya yang begitu berarti di bidang surat menyurat dan simpan pinjam. Juga kepada Bu Rita, Mbak Eni, Mbak Fany, Pak Zul, Pak Kasdi, Pak Hasan, Mas Iqbal, Mbak Rina, yang telah sudi membagi pengalamannya dan bantuannya secara keseluruhan untuk membantu saya melaksanakan PKL.
- 33. Bapak Sugianto, M.M**, yang sudah mau menjadi guru pamong ekonomi saya di SMAN 83 Jakarta Utara, ketika melaksanakan PKM. Juga beserta jajaran guru dan staf. Juga rekan-rekan PKM yang menebar cinta, gelisah, suka dan duka: Adi, Deka, Indah, Grego, Fitri, Haqqi dan lainnya. Tidak lupa untuk kelas XI IIS 1 dan XI IIS 3 yang diampu saya dan semua siswa-siswi di sana, sukseslah selalu untuk kalian. Saya mendapati banyak pengalaman mengajar untuk yang pertama kalinya bermula dari tempat ini.

- 34. Ibu Dra. Khamsiyah dan Bapak Abdul Rochim Umar, S.Ag**, yang beri kesempatan saya untuk bekerja sebagai guru di SMK Mahadika 3 Jakarta Timur juga beserta jajaran guru dan staf. Maaf merepotkan bilamana amanah yang sudah diberikan kepada saya menjadi berantakan, karena perbenturan waktu dengan penyelesaian tugas akhir. Sebagai pengampu mata pelajaran Kewirausahaan, pola pikir saya akhirnya terbentuk untuk menjadi pedagang. Saya berharap sekali, kelak perjalanan anak-anak didikku untuk menuntut ilmu lebih berhasil daripada saya.
- 35. Sahabat Ekop NR 2011**, atas kebahagiaan yang sudah saya peroleh selama kurang lebih lima tahun bersama mereka. Teruntuk: Fachri, Fauzan, Ramzi, Adi, Wulan, Nilam, Tyas, Romansah dan semua peserta absen yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.
- 36. Sahabat Ekop Reg 2011**, kepada semua orang yang sudah mengenali saya secara pribadi. Teruntuk: Deka, Indah, Eha, Finsa dan lainnya.
- 37. Sahabat SD, SMP, SMA, Kuliah dan lainnya**, kepada semua orang yang pernah menjadi teman bermain dan masih berkomunikasi baik hingga kini. Teruntuk: Imam, Toni, Anang, Agus, Andika, Azizah, Astrid dan lainnya.
- 38. Fitriah Sugiarti**, perempuan yang sudah mengobok-obok hati dan pikiran saya di penghujung masa kuliah. Pelukis sketsa wajah yang juga *passion* di dunia perdagangan ini telah berhasil mempercayaku kembali untuk menjalin hubungan dari titik nol. Berharap hanya kepada Allah sang pengabul doa, dan segala kesemogaannya mudah-mudahan senantiasa dipermudah. Terima kasih juga sudah menemani berkeliling Jakarta mencari responden Go-Jek.

- 39. Rahmi Hidayati**, sahabat sejak SD yang bernasib sama sebagai mahasiswa salah jurusan. Tapi kita membuktikan bisa lulus dan tidak menjadi mahasiswa pengejar nilai. Penggiat Dream Delion ini, mungkin dalam kepalanya terdapat angka-angka rumit statistika yang tidak bisa diprediksi bagaimana bentuknya. Pribadinya supel dan senang berbagi, karena itu, terima kasih atas les privat mengenai statistika yang begitu berarti dalam kelulusan saya ini.
- 40. Pengendors Buku**, terima kasih sudah memberi cuma-cuma buku-buku yang bermanfaat buat saya. Teruntuk: Penyair Mbak Shinta Miranda, Novelis Jusuf AN, Penyair Hamzah Muhammad, Penyair Ulfatin Ch, Boy, Vera, Desi dll.
- 41. Penulis Idola**, yang telah menginspirasi saya dalam berkarya dan berjuang di jalan literasi. Teruntuk: Hamzah Muhammad, Jean-Paul Sartre, Karl Marx, Albert Camus, W.S Rendra, Chairil Anwar, Sapardi Djoko Damono, Gorys Keraf, Nusa Putra, Sri-Edi Swasono, Bandung Mawardi, Ngadiyo Dihadjo, Rif'an Anwar, Hamzah Ali, Larissa Huda, Khuswatun Hasanah, dan lainnya. Kesemuanya adalah kiblat saya dalam proses berliterasi.
- 42. Band Idola**, yang telah menyumbang karya dan lirik lagu yang menginspirasi untuk membuat saya selalu bersemangat dalam menjalani kegiatan sehari-hari (termasuk juga merampungkan skripsi ini). Teruntuk: Linkin Park, Blink 182, Saint Loco, Killing Me Inside, Pee Wee Gaskins, Payung Teduh, Superman Is Dead, Simple Plan, Peterpan, Efek Rumah Kaca, Netral, HiVi.
- 43. Seluruh Pengendara Go-Jek** di kawasan DKI Jakarta, atas kesediaannya menjadi responden baik dalam teknik *accidental* sampling maupun *snowball* sampling yang sudah membantu mengisi kuesioner saya. Namun di balik itu,

yang paling terpenting ialah sederet kisah yang tidak terlupakan dari curahan hati mereka kepada saya. Sejujurnya, saya suka mendengar orang berbicara karena buat saya orang-orang yang saya ajak berbincang tersebut adalah guru kehidupan yang tidak bisa didapat di sekolah formal manapun. Semoga sehat, rezekinya bertambah dan semakin banyak bekal pahala untuk di akhirat nanti.

44. **Kantor Go-Jek**, atas prosedur berbelit-belit dan tidak jelas setelah menunggu sesuatu yang tak pasti. Sebagai mahasiswa yang ingin meneliti, saya kecewa!
45. **Serta pihak lain** yang tidak dapat penulis lampirkan seluruhnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh sekali dari kata sempurna. Atas kecacatan tersebut, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Atas nama kejujuran saya menulis skripsi ini. Maaf bilamana ada hati yang terbebani dalam penulisan saya. Bagaimanapun, sebaik-baiknya manusia adalah yang mau berbagi. Sebaik-baiknya tulisan adalah sekuntum puisi. Dan sebaik-baiknya ucapan adalah terima kasih.

Wabilakhir, semoga hasil penelitian dari skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi kemaslahatan masyarakat luas, dan segenap pembaca sebagai aktor literasi.

Selamat membaca!

Jakarta, Januari 2016

Rahmat Mustakim
No.Reg. 8105117986